

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (2020) Menyebutkan diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak cukup memproduksi insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Hiperglikemia kronis dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada berbagai system tubuh, khususnya sistem saraf dan pembuluh darah.

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (2021) secara nasional menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus adalah 2,0%. Menurut teori penelitian dari (Sari, 2021) angka kejadian diabetes melitus di provinsi Jawa Tengah sebanyak 652.822 penderita prevalensi diabetes di Kabupaten Cilacap mengalami penurunan pada tahun 2019. Sedangkan kasus penderita diabetes melitus pada tahun 2021 kasus diabetes mellitus tipe II di kabupaten Cilacap sejumlah 1.069 kasus di wilayah Puskesmas cilacap tengah I, 1.875 kasus, terdapat di Puskesmas Kesugihan I, sedang untuk tipe I terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kroya II sejumlah 729 kasus, dan 314 kasus di Wilayah kerja Puskesmas Dayeuhluhur II (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2021)

Menurut teori penelitian dari Falco, 2015 (dalam Syaiful, 2018) mengatakan bahwa penderita diabetes mellitus yang mengalami kecemasan sedang hingga panik disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang komplikasi yang mengiringi perjalanan penyakitnya. Sementara itu, penderita diabetes mellitus yang mengalami kecemasan ringan disebabkan karena sudah terpapar pengetahuan tentang diabetes mellitus. Biasanya penderita diabetes

mellitus yang mengalami kecemasan ringan mempunyai riwayat keluarga diabetes mellitus dan sudah lama terdiagnosa menderita diabetes mellitus. Beberapa juga ada yang tidak mengalami kecemasan, hal tersebut disebabkan karena tingkat pengetahuannya tentang pencegahan komplikasi diabetes mellitus sudah baik.

Anxiety pada penderita Diabetes mellitus berpengaruh terhadap fluktuasi glukosa darah yang menyebabkan kadar gula darah tidak stabil, meskipun telah diupayakan diet, latihan fisik maupun pemakaian obat secara tepat (Yusriany & Purnamasari, 2021). Oleh karena itu, untuk mengurangi anxiety pada pasien diabetes mellitus tersebut diupayakan untuk lebih melakukan kegiatan religiusitas.

Menurut teori penelitian dari Kass, 2007 (dalam Putri, 2020) religiusitas mampu membantu individu mengembalikan tujuan hidup dan kepuasan di tengah-tengah penyakit medis dan mampu membantu individu untuk mengontrol frekuensi stress maupun gejalanya, menurunkan tingkat kecemasan, kegelisahan, dan juga ketegangan sehingga individu mampu mempertahankan kesehatan mental pada saat mengalami kesulitan dalam hidup (Putri, 2020). Pendekatan religius untuk pasien diabetes mellitus adalah salah satu alternatif yang bisa untuk mengurangi tingkat anxiety (kecemasan) pada pasien diabetes mellitus dengan cara memberikan kegiatan kerohanian dan menjalankan sesuai syariat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana gambaran tingkat religiusitas dan tingkat anxiety pada lansia dengan diabetes mellitus?
- b. Apakah ada hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat anxiety pada lansia penderita diabetes mellitus?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat religiusitas dan tingkat anxiety pada lansia diabetes mellitus.
- b. Mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat anxiety pada lansia dengan diabetes mellitus.

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui dan menjawab secara statistik korelasi hubungan tingkat religus dengan tingkat anxiety pada lansia dengan diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Cilacap Tengah 1

E. Target Penelitian

Masyarakat di wilayah puskesmas Cilacap Tengah 1 yang mengalami atau mempunyai riwayat diabetes mellitus.

F. Kontribusi Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Memberikan tindakan yang aplikatif, sederhana dan bermanfaat serta bermanfaat bagi pasien lansia dengan penderita diabetes mellitus.

- b. Memberikan informasi tentang pendekatan religius yang dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan.
- c. Memberikan informasi baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai tingkat religius dengan tingkat anxiety pada lansia dengan diabetes mellitus.

G. Luaran

Luaran yang diharapkan dalam penelitian publikasi jurnal nasional terakreditasi

H. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa

Untuk mengetahui tingkat religius dan tingkat anxiety pada pra lansia dengan diabetes mellitus.

- b. Bagi Masyarakat

untuk memberikan informasi tentang aktifitas yang dapat mengurangi tingkat anxiety (kecemasan) pada pra lansia dengan diabetes mellitus. Untuk mengetahui cara pendekatan religius pada lansia dengan diabetes mellitus.